

Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Balita Stunting dengan Defisit Nutrisi dan Tindakan Edukasi Kadarzi di Desa Bulaksari Kecamatan Bantarsari

*Family Nursing Care for Stunting Toddlers with Nutritional Deficits and Actions
Providing Kadarzi Education
In Bulaksari Village, Bantarsari District*

Nurul Okty Pangestu¹, Widyoningsih²

^{1,2,3}University of Al-Irsyad Cilacap
Jl. Cerme No.24 Sidanegara Cilacap
aryadizafran@gmail.com

ABSTRAK

World Health Organization menyatakan bahwa kasus stunting pada anak balita di dunia pada tahun 2020 sebanyak 149,2 juta, 45,4 juta kurus, dan 38,9 juta kelebihan berat badan. Jumlah anak dengan stunting menurun di semua wilayah kecuali Afrika. Masalah keperawatan yang sering ditemukan pada anak dengan stunting adalah defisit nutrisi. Defisit nutrisi merupakan diagnosis keperawatan yang didefinisikan sebagai asupan nutrisi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan metabolisme. Menggambarkan pengelolaan Asuhan keperawatan keluarga pada balita stunting dengan pemberian edukasi KADARZI di Desa Bulaksari, Kecamatan Bantarsari. Metode yang digunakan dalam memberikan asuhan keperawatan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan menggunakan proses pendekatan keperawatan, *sampling* yang digunakan meliputi 1 responden. Hasil setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 kali pertemuan didapatkan hasil perencanaan sesuai dengan perencanaan yang dibuat dengan melakukan Tindakan pemberian edukasi KADARZI pada keluarga stunting. Evaluasi yang didapatkan yaitu pasien mampu memahami dan menerapkan KADARZI di keluarganya.

Kata Kunci : *Stunting, Defisit Nutrisi, Kadarzi*

ABSTRACT

The World Health Organization stated that cases of stunting in toddlers in the world in 2020 were 149.2 million, 45.4 million were underweight, and 38.9 million were overweight. The number of children with stunting decreased in all regions except Africa. Nursing problems that are often found in children with stunting are nutritional deficits. Nutritional deficit is a nursing diagnosis defined as insufficient nutrient intake to meet metabolic needs. Describes the management of family nursing care for stunted toddlers by providing KADARZI education in Bulaksari Village, Bantarsari District. The method used in providing nursing care uses a qualitative method with a case study approach and uses a nursing approach process, the sampling used includes 1 respondent. The results after nursing care for 2 meetings obtained planning results in accordance with the planning that can be made by taking the Action of providing KADARZI education to stunting families. The evaluation obtained was that patients were able to understand and apply KADARZI in their families.

Keywords: *Stunting, Nutritional Deficit, Kadarzi*